

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi berisi tentang metode – metode ilmiah, langkahnya, jenis – jenisnya sampai kepada batas – batas dari metode ilmiah. Sedangkan penelitian merupakan suatu usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui bukti – bukti fakta dengan tata cara kerja ilmiah tertentu yang kritis dan terkendali (Alfandi, 2001). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan asosiatif. Hal ini didasari dari rumusan masalah yang diteliti dan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Menurut (Sugiyono, 2023) pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang memiliki landasan filsafat positivisme, berguna dalam meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data yang digunakan sifatnya statistik, serta bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Akhmad, 2019) pendekatan asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan bentuk hubungannya bersifat sebab akibat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023) variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari sehingga memberikan informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu:

- a. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kecerdasan adversitas
- b. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha

Berikut merupakan tabel 3.1 yang menunjukkan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Dimensi	Jenis Data
Y Intensi Berwirausaha (Susanto ,2017)	Intensi berwirausaha menurut (Sutanto, 2002) adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal
X1 Pendidikan Kewirausahaan Adnyana dan Purnami (2016)	Pendidikan Kewirausahaan menurut Adnyana dan Purnami (2016) adalah program pendidikan yang merupakan sumber sikap kewirausahaan dan minat keseluruhan untuk menjadi wirausaha sukses di masa depan.	1. Program pendidikan 2. Sikap kewirausahaan 3. Minat untuk sukses di masa depan	Ordinal
X2 Lingkungan Keluarga Slameto (2018)	Lingkungan keluarga menurut Slameto (2018) merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.	1. Cara orang tua dalam mendidik anak 2. Relasi antara anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga	Ordinal

		5. Pengertian orang tua 6. Latar belakang kebudayaan	
X3 Kecerdasan adversitas (Stoltz, 2018)	Menurut Stoltz (2018) kecerdasan adversitas (Adversity Quotient) adalah kemampuan individu dalam mengamati kesulitan dan mengolah kesulitan tersebut dengan kecerdasan yang dimiliki sehingga menjadi sebuah tantangan untuk diatasi.	1. Control (C) 2. Origin & Ownership (O2) 3. Reach (R) 4. Endurance (E)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2023) *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian *explanatory* juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis. Sementara itu metode survey akan dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel dari suatu populasi mengumpulkan dan mengambil data (Siyoto & Sodik, 2015:100).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta dapat ditarik kesimpulannya. Dari seluruh mahasiswa aktif Universitas Garut yang berjumlah 555 mahasiswa, populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 dan 7 sebanyak 212 mahasiswa.

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

Angkatan/Semester	Jumlah Mahasiswa
2019 (semester 11)	9
2020 (semester 9)	32
2021 (semester 7)	79
2022 (semester 5)	133
2023 (semester 3)	149
2024 (semester 1)	153
Total Populasi	555

Sumber: Staff Akademik Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2023).

Metode pengambilan sampel penelitian ini berjenis *non-probability sampling* dimana semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2023) yaitu teknik penentuan sampel dengan tujuan dan pertimbangan tertentu. Beberapa pertimbangan tersebut antara lain:

1. Masih aktif menjadi mahasiswa
2. Sudah lulus mata kuliah wajib kewirausahaan dan
3. Pernah ikut dalam praktik dalam mata kuliah proyek kewirausahaan pada semester 5 dan 7 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini juga tetap sebanyak 212 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan melalui proses membaca, mempelajari, serta memahami literatur seperti buku-buku, jurnal, dan referensi lainnya terkait masalah-masalah yang diteliti sehingga diperoleh landasan teori serta informasi terkait masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti dan data yang ditemukan dikumpulkan langsung di lapangan disebut sebagai penelitian lapangan. Penelitian langsung terhadap objek penelitian yaitu Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut. Data dengan penelitian lapangan diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Kuesioner

Untuk mengumpulkan data, beberapa pertanyaan tertulis yang telah ditentukan diajukan dan dijawab oleh objek penelitian. Kuesioner langsung diserahkan kepada mahasiswa semester 5 dan 7 fakultas kewirausahaan Universitas Garut.

- b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pegumpul datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari infroman. Wawancara dilakukan kepada beberapa dosen dan mahasiswa tahun angkatan 2021 dan 2022 Fakultas Kewirausaan Universitas Garut.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang memuat berbagai pernyataan disertai jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, dengan menggunakan skala likert maka setiap variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Dimensi	Indikator
Intensi Berwirausaha (Variabel Y)	1	Perasaan senang	Giat
			Tidak ada keterpaksaan
			Motivasi yang kuat
	2	Ketertarikan	Pengalaman
			Hobby
	3	Perhatian	Konsentrasi
			Pengamatan
	4	Keterlibatan	Memahami perkembangan kewirausahaan
			Mengikuti perkembangan kewirausahaan
Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X1)	1	Program pendidikan	Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan ketertarikan berwirausaha
			Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan keinginan berwirausaha
	2	Sikap kewirausahaan	Menumbuhkan motivasi
			Pelaksanaan berwirausaha
	3		Semangat akan peluang bisnis

		Minat untuk sukses di masa depan	Peluang pasar
Lingkungan Keluarga (Variabel X2)	1	Cara orang tua dalam mendidik anak	Pendidikan
			Bimbingan
			Keterlibatan
	2	Relasi antara anggota keluarga	Keluarga dekat
			Teman
	3	Suasana rumah	Tenang
			Nyaman
	4	Keadaan ekonomi keluarga	Kebutuhan pokok belajar
			Sarana penunjang
	5	Pengertian orang tua	Dorongan
			Bantuan
Kecerdasan Adversitas (Variabel X3)	1	Control (C)	Kemampuan menghadapi kesulitan
			Kemampuan mnegendalikan kesulitan
	2	Origin & Ownership (O2)	Identifikasi sumber masalah
			Pertanggungjawaban atas permasalahannya
	3	Reach (R)	Berpikir jernih
			Mengambil tindakan
	4	Endurance (E)	Daya tahan
			Sifat optimis

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Menurut Duli (2019) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pernyataan-pernyataan yang tersaji dalam kuesioner. Suatu kuesioner disebut valid apabila pernyataan-

pernyataan yang ada dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation*, pernyataan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pernyataan-pernyataan yang tersaji dalam kuesioner mampu mengukur sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dalam kuesioner dinilai tidak valid. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Bivariate Pearson atau *product moment* (Wahyuning, 2021:95).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = jumlah subjek
- $\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total
- $\sum X$ = jumlah skor pertanyaan item
- $\sum X$ = jumlah skor total
- $(\sum X)^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation.

Sementara itu untuk menghitung nilai r_{tabel} dapat menggunakan rumus

$$df = N - 2$$

Berikut merupakan nilai hasil dari uji validitas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan total jumlah sampel ujicoba instrumen sebanyak 60 orang, maka

nilai r tabelnya adalah 0,254. Rangkuman hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	12	-	-	12
Lingkungan Keluarga (X2)	26	10	1	25
<i>Adversity Quotient</i> (X3)	16	-	-	16
Intensi Berwirausaha (Y)	18	-	-	18
JUMLAH	72	1		71

Sumber: Data Diolah, 2025

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sedangkan uji reliabilitas menurut Duli (2019) dapat menentukan ketetapan suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur gejala yang sama meskipun pada waktu yang berbeda. Instrumen dianggap reliabel apabila menghasilkan data yang sama meskipun digunakan untuk mengukur objek yang sama beberapa kali.

Salah satu tahap yang penting dalam pengambilan data yaitu uji reliabilitas. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut (Wahyuning, 2021:101).

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_T^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_t^2$ = jumlah varian butir

α_t^2 = varians total

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Adapun *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,600 (*Cronbach's Alpha* > 0,600).

Menggunakan program SPSS for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
 - b Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

Rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0,856	Tinggi
Lingkungan Keluarga (X2)	0,940	Sangat Tinggi
Adversity Quotient (X2)	0,891	Tinggi
Intensi Berwirausaha (Y)	0,906	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah, 2025

3.7 Teknik Pengolahan Data & Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan angket berisi sejumlah pernyataan kepada para mahasiswa yang harus diisi. Sementara itu alat pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS untuk melakukan beberapa pengujian data.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu

Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data sesuai variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini diukur menggunakan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2023).

Tabel 3. 6
Skala Pengukuran

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2023)

3.7.2.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan dengan tujuan untuk mengelompokkan berbagai kelas interval dari setiap variabel, dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan variabel yang diteliti serta menangkap informasi yang lebih akurat pada dari responden ataupun objek penelitian. Nilai Jenjang Interval dapat diperoleh setelah melakukan pengelompokan data dengan melakukan tabulasi data terlebih dahulu untuk memperoleh jumlah nilai skor dari setiap item pernyataan dari masing-masing variabel. Setelah skor total dari setiap item pernyataan diperoleh, peneliti dapat

dengan mudah melakukan pengelompokkan hasil jawaban responden berdasarkan setiap item pernyataan. Penghitungan untuk mengetahui nilai jenjang interval dapat menggunakan rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Terendah Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

- a. Jumlah kriteria pernyataan : 5 (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terbesar)
- c. Nilai terendah secara keseluruhan : (Jumlah Responden x Jumlah Item Pernyataan x Bobot Nilai Pernyataan Terbesar)

3.7.2.2 Uji Prasyarat Analisis

3.7.2.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2023), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2023). Nilai residual dikatakan normal jika sebagian besar nilainya mendekati angka rata-ratanya, atau secara statistik memiliki signifikansi $> 0,05$.

Untuk mengetahui model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Normal Probability Plots.

Kriteria pengujian dengan statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikan (Asymp.sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikan (Asymp.sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis Normal Probability Plot, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka data tidak berdistribusi normal

3.7.2.2.2 Uji Linearitas

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 42) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable yang akan dikenai prosedur analisis statistik menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05.

Kriteria pengujian dengan uji statistika yaitu:

1. Jika signifikan pada Linearity $> 0,05$. Maka data tidak mempunyai hubungan linear.
2. Jika signifikan pada Linearity $< 0,05$. Maka data mempunyai hubungan linear

3.7.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas (Ghozali, 2018) bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Terdapat dua cara untuk melihat multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* (TOL) dan *Variance Infation Factor* (VIF). Jika nilai TOL $> 0,1$ atau VIF < 10 maka dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

Menurut Tony (Wijaya, 2010: 125) uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen), model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria penguji statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria penguji statistika dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$ maka artinya terjadi multikolinearitas
- 2) Jika $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018) adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendiktesikannya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat ($zpred$) dengan residual ($Sresid$). Model dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Dasar analisis uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka artinya terjadi heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Duwi (Priyatno, 2010: 78) analisis regresi linear berganda adalah analisis hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen ketika mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen

dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X1 (pendidikan kewirausahaan), X2 (lingkungan keluarga) dan X3 (kecerdasan adversitas) terhadap Y (intensi berwirausaha) menggunakan *software* SPSS *Statistic* dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Intensi Berwirausaha

a = Konstanta

b = Koefisien

X1, X2 dan X3 = Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kecerdasan Adversitas

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Santoso (2019) digunakan untuk melihat besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R-Square). Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi linear dan menggunakan nilai adjusted R^2 . Koefisien determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Kuadrat

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent terhadap dependen baik secara parsial atau simultan.

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji hipotesis menurut Ghozali (2018) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t ini digunakan untuk dapat mengetahui secara individu pengaruh variabel independen yaitu X1 (pendidikan kewirausahaan), X2 (lingkungan keluarga) dan X3 (kecerdasan adversitas) dan variabel dependen yaitu intensi berwirausaha (Y) dengan kaidah keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ dengan signifikansi $< 5\%$ maka terdapat berpengaruh signifikan
- b) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ dengan signifikansi $> 5\%$ maka tidak berpengaruh signifikan

3.7.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Ghozali, 2018) digunakan untuk menguji apakah model regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Model dikatakan fit jika nilai signifikansi $< 0,05$. Peneliti mengajukan tahapan rancangan pengajuan hipotesis dengan Uji simultan (uji F) untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi dengan hipotesis:

- a) Jika nilai $F_{Hitung} < F_{Tabel}$, maka artinya model penelitian tidak layak.
- b) Jika nilai $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka artinya model penelitian layak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Dalam tahap ini terdiri dari pra-penelitian atau observasi, menyusun penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara seperti menyebarkan kuesioner penelitian, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data baik dari data primer maupun data sekunder.

3. Tahap Analisis dan Pelaporan

Proses pada tahap ini yaitu melakukan studi pendahuluan, melakukan uji dan analisis data, lalu menyusun laporan penelitian dan memfungsikan hasil penelitian.



Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan April 2025.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kewirausahaan Universitas Garut yang berlokasi di Jalan Terusan Pahlawan, Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 4415.

Tabel 3. 7
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	2024												2025																
	Oktober				November			Desember					Januari					Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penelitian Pendahuluan/Observasi																													
Menyusun Proposal Skripsi																													
Menyusun Instrumen Penelitian																													
Menyebarkan Kuesioner																													
Mengumpulkan Data																													
Mengolah dan Menganalisis Data																													
Menyusun Laporan Penelitian																													
Memfungsikan Hasil Penelitian																													